

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TERMINAL TIPE A
ANAK AIR DALAM PELAYANAN PENUMPANG
ANGKUTAN UMUM DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi
Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Publik (S.AP)*



OLEH :

ARDINDA MELLI NEVIA FITRI

19042106

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

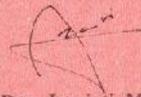
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air
Dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang
Nama : Ardinda Melli Nevia Fitri
NIM/TM : 19042106/2019.
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara.
Departemen : Ilmu Administrasi Negara.
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial.

Padang, 10 Agustus 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dra. Jumiati, M.Si.
NIP.196211091986022001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 Pukul 13.00 WIB s/d 14.00 WIB

**Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Dalam Pelayanan
Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang**

Nama : Ardinda Melli Nevia Fitri
TM/NIM : 2019/19042106
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2023

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Jumiafi, M.Si.	1. 
Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D.	2. 
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D.	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP,


Alriya Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardinda Melli Nevia Fitri

TM/ NIM : 2019/19042106

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, hal tersebut tak lain merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan dengan baik sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Ardinda Melli Nevia Fitri

2019/19042106

ABSTRAK

Ardinda Melli NF 19042106/2019 : Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum Di Kota Padang

Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang dibangun dengan tujuan sebagai tempat aktivitas menaik dan menurunkan penumpang, tempat memberikan pelayanan penumpang dan angkutan umum, mengurangi kemacetan di jalan dan digunakan oleh penumpang dan angkutan umum khususnya di Kota Padang. Akan tetapi angkutan umum masih banyak melakukan aktivitas menaik dan menurunkan penumpang di tepi jalan raya yang mengakibatkan kemacetan. Penggunaan Terminal tipe a anak air kota padang belum maksimal karena tujuan terminal belum tercapai yaitu digunakan oleh penumpang dan angkutan umum dalam mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan terminal tipe a anak air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di kota padang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : 1) bagaimana efektivitas penggunaan terminal tipe a anak air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di kota padang, 2) kendala yang menyebabkan tidak efektifnya penggunaan terminal tipe a anak air, dan 3) upaya yang dilakukan agar efektifnya penggunaan terminal tipe a anak air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang. Informan peneliti yaitu Kasi LLJSDPP BPTD Kelas II Sumatera Barata, Koorsapel Terminal Tipe A Anak Air, Petugas Terminal Tipe A Anak Air, penumpang, awak angkutan umum, dan masyarakat sekitar terminal.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan terminal tipe a anak air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota padang belum efektif. Hal ini terlihat dari tujuan pembangunan terminal belum tercapai, keberhasilan sasaran penggunaan terminal belum berhasil, masyarakat dan angkutan umum belum merasa puas saat menggunakan angkutan umum dan petugas yang ada di terminal saat ini belum sesuai dengan kebutuhan terminal. Kendala yang menyebabkan tidak efektifnya penggunaan terminal yaitu SDM yang belum memadai, fasilitas terminal yang belum lengkap, anggaran yang terbatas, dan aksesibilitas menuju terminal yang tidak memadai. Selain itu, upaya yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada penumpang dan angkutan umum, melengkapi fasilitas di terminal secara berkala, memenuhi kebutuhan sdm terminal dan melakukan pelebaran jalan menuju terminal. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan terminal tipe a anak air kotan padang dapat memenuhi kebutuhan sdm dan fasilitas terminal agar penumpang dan angkutan umum merasa puas saat menggunakan terminal.

Kata Kunci : Efektivitas, Terminal Tipe A, Penumpang, Angkutan Umum

ABSTRACT

Ardinda Melli NF 19042106/2019 : Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum Di Kota Padang

Terminal Type A Water Children of the City of Padang was built with the aim of being a place for the activity of raising and lowering passengers, a place to provide passenger and public transportation services, reduce traffic jams and be used by passengers and public transportation, especially in the City of Padang. However, public transportation still carries out a lot of activities of picking up and dropping off passengers on the side of the highway which causes congestion. The use of Type A Terminal for the Padang city water child has not been maximized because the purpose of the terminal has not been achieved, namely to be used by passengers and public transportation to get the services they need.

The problem in this research is how effective is the use of the type a terminal of water in the service of public transport passengers in the city of Padang. The purpose of this research is to find out: 1) how effective is the use of water type a terminal in the service of public transport passengers in the city of Padang, 2) the constraints that cause ineffective use of water type a terminal, and 3) the efforts made to make effective use of water type a water child in public transport passenger services in the city of Padang. Research informants namely Head of LLJSDPP BPTD Class II West Sumatra, Coorsapel Type A Water Children, Type A Water Children Terminal Officers, passengers, public transport crews, and the community around the terminal.

This type of research uses qualitative methods. Research data collection techniques with interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the use of the type a water child terminal in public transport passenger services in the city of Padang has not been effective. This can be seen from the terminal development objectives that have not been achieved, the success of the target use of the terminal has not been successful, the public and public transportation have not been satisfied when using public transportation and the staff at the terminal are currently not in accordance with the needs of the terminal. Obstacles that cause ineffective use of the terminal are inadequate human resources, incomplete terminal facilities, limited budget, and inadequate accessibility to the terminal. In addition, the efforts made are conducting outreach to passengers and public transportation, completing terminal facilities on a regular basis, meeting the needs of terminal human resources and widening the road to the terminal. Based on the research results, it is expected that the type a terminal for Anak Air Kotan Padang can meet the needs of human resources and terminal facilities so that passengers and public transportation feel satisfied when using the terminal.

Keywords : Effectiveness, Terminal Type A, Passengers, Public Transport

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang*”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial ,Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D. selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Jumiati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D. dan Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D. selaku Dosen Penguji.

6. Bapak dan Ibu dosen staff pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ikra Surantha, ST., MT. selaku Kasi LLJSDPP BPTD Kelas II Provinsi Sumatera Barat
8. Bapak Irwan, SE. selaku Koorsapel / Kepala Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang
9. Seluruh petugas/staff Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang
10. Sopir, agen tiket dan penunpanag angkutan umum selingkup Terminal Tipe A Anak Air
11. Masyarakat sekitar Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang
12. Teristimewa kepada Mama, Abang dan Kakak penulis yang selalu memberikan doa cinta kasih dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
13. Kepada teman-teman tersayang Michellia, Allisa, Liza dan Febri serta Nim 19042135 yang telah membantu dan menemani penulis selama pengerjaan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun sebagai bentuk evaluasi pembelajaran selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Agustus 2023

Ardinda Melli Nevia Fitri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	VI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
TINJAUAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Fokus Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Informan Penelitian	43
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
F. Uji Keabsahan Data	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Temuan Umum.....	53
B. Temuan Khusus.....	58

C. Pembahasan	76
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Informan Penelitian	45
Tabel 4 1 Data Jumlah Petugas Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Tahun 2022	4
Gambar 1 2 Situasi Terminal Yang Hanya di Isi Oleh Trans Padang	6
Gambar 2 1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4 1 Struktur Organisasi Terminal Tipe A Anak Air	57
Gambar 4 2 Salah Satu Bus AKAP Masuk Terminal	61
Gambar 4 3 Fasilitas Loket Pembelian Tiket Bus Angkutan Umum	67
Gambar 4 4 Jalan Menuju Terminal Yang Melewati Perlintasan Kereta Api	72
Gambar 4 5 Pintu Masuk dan Pintu Keluar Terminal	72
Gambar 4 6 Proses Pembangunan Area Parkir Terminal Tipe A Anak Air	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana untuk mencapai banyak tujuan. Transportasi adalah alat yang digunakan untuk memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Transportasi dari suatu wilayah adalah sistem pergerakan manusia dan barang dari suatu tempat ke tempat yang lainnya. Pada tingkat sektoral, kebijakan pembangunan transportasi bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang diperlukan untuk kelancaran arus penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat tujuan. (Adisasmita, 2014). Salah satu penyediaan sarana dan prasarana transportasi adalah terminal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terminal adalah perhentian (bus, kereta api, dan sebagainya), penghabisan, atau stasiun (Agung Sedayu, 2014, hal. 11). Terminal adalah titik-titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem dan merupakan komponen penting dalam sistem transportasi (Anton Herfiansyah, 2020). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan menjelaskan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang serta perpindahan moda angkutan. Fungsi utama terminal yaitu untuk penyediaan fasilitas

masuk dan keluar dari objek-objek yang diangkut, penumpang atau barang, menuju dan dari suatu sistem (Agung Sedayu, 2014, hal. 12).

Terminal penumpang terbagi beberapa tipe, yaitu terminal tipe A, B dan C. Tipe-Tipe Terminal ini ditujukan untuk terminal bus atau terminal untuk transportasi darat. Terminal Tipe A melayani transportasi angkutan umum lintas batas negara atau antarkota antarprovinsi. Di Indonesia, hanya terdapat 25 terminal Tipe A yang tersebar di beberapa provinsi, salah satunya Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Terminal Tipe B melayani angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan/pedesaan. Dan Terminal Tipe C melayani angkutan pedesaan (Sagi, 2015).

Salah satu tujuan dibangunnya terminal adalah untuk menertibkan lalu lintas. Masalah ketertiban lalu lintas sering terjadi karena banyaknya angkutan umum yang berhenti dan melakukan transaksi dengan para penumpang di tepi jalan raya. Padahal transaksi tersebut dapat dilakukan di terminal yang sudah disediakan. Permasalahan seperti itu juga terjadi di Kota Padang. Beberapa waktu lalu, pemerintah kota padang dibawah Kementrian Perhubungan Republik Indonesia sudah membangun terminal Tipe A Anak Air Kota Padang.

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Padang No. 198 Tahun 2011 Terminal ini terletak di Jl. Adinegoro No. 20, Lubuk Buaya, Kelurahan Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat dengan luas 4,5 Ha (empat koma lima hektar). Menurut keterangan Pak Irwan

selaku Kepala Terminal Tipe A Anak Air dan Pak Ikra selaku Kasi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan BPTD Kelas II Sumatera Barat, pembangunan Terminal Tipe A Anak air ini merupakan salah satu program dari Kementerian Perhubungan yang mana seluruh provinsi di Indonesia harus ada terminal khususnya pada lokasi lintas seperti Kota Padang, Sumatera Barat. Maka dari itu, pihak Kementerian dan Pemerintah Daerah ingin membangun terminal sesuai dengan program kementerian tersebut. Penentuan lokasi Terminal Anak Air ini direkomendasikan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang karena lahan tempat dibangunnya terminal merupakan milik Pemerintah Daerah Kota Padang, karena lahannya sudah milik Pemda maka proses administrasinya tidak akan terlalu sulit. Jika harus mencari lokasi atau lahan lain, akan memakan waktu yang lama mengingat proses administrasi pembebasan lahan membutuhkan waktu yang cukup panjang dan prosesnya yang berbelit-belit. Alasan lainnya yaitu lahan terminal sebelumnya sudah di alih fungsikan menjadi Kantor Wali Kota Padang. Menurut data yang dikutip dari LPSE Kementerian Perhubungan pada bagian informasi tender, terminal ini dibangun dengan biaya sebesar Rp. 70,3 Triliun. Biaya yang dikeluarkan sebanyak itu bersumber dari APBN, yang berarti tidak ada campur tangan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Kota dalam pembiayaan pembangunan terminal.

Penetapan Terminal Anak Air sebagai salah satu Terminal Tipe A di Provinsi Sumatera Barat disebutkan dalam Keputusan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia No. KM 109 Tahun 2019 Tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang Tipe A di Seluruh Wilayah Indonesia. Terminal Tipe A Anak Air merupakan salah satu terminal Tipe A kelas 3 di Sumatera Barat. Terminal Tipe A Anak Air dikelola langsung dibawah Balai Pengelolaan Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat. Terminal ini telah mulai dioperasikan pada akhir tahun 2021 hingga saat ini. Meski sudah beroperasi, terminal ini belum dipergunakan dengan baik. Masih banyak angkutan umum menggunakan jalan raya untuk mencari, menaikkan dan menurunkan penumpang.

Dari data kedatangan dan keberangkatan penumpang Terminal Tipe A Anak Air selama tahun 2022 dan keterangan petugas pencatat angkutan penumpang umum terminal, angkutan yang datang dan masuk kedalam terminal hanya melaporkan jumlah penumpang yang mereka bawa baik bus AKAP maupun AKDP.

Gambar 1 1. Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang Tahun 2022

ANGKUTAN ANTAR KOTA ANTAR PROVINSI (AKAP)					ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI (AKDP)						
No.	BULAN	KEDATANGAN		KEBERANGKATAN		No.	BULAN	KEDATANGAN		KEBERANGKATAN	
		Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang			Kendaraan	Penumpang	Kendaraan	Penumpang
1.	JANUARI	17	50	107	681	1.	JANUARI	609	7430	63	241
2.	FEBRUARI	44	289	265	2461	2.	FEBRUARI	1031	7565	5	55
3.	MARET	34	110	336	2337	3.	MARET	911	12176	671	5240
4.	APRIL	12	111	197	2004	4.	APRIL	1537	9941	246	3029
5.	MAY	6	55	195	3031	5.	MAY	952	6965	20	212
6.	JUNI	6	58	261	4055	6.	JUNI	980	6377	0	0
7.	JULI	7	70	23	3555	7.	JULI	689	7116	0	0
8.	AUGUSTUS	12	156	167	2366	8.	AUGUSTUS	835	6325	0	0
9.	SEPTEMBER	9	26	157	1747	9.	SEPTEMBER	781	5389	0	0
10.	OKTOBER	7	35	68	114	10.	OKTOBER	559	6766	0	0
11.	NOVEMBER	4	20	117	164	11.	NOVEMBER	609	4325	0	0
12.	DESEMBER	37	120	120	1423	12.	DESEMBER	763	3520	0	0

(Sumber : Dokumentasi peneliti pada UPTD Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dari Bulan Juni hingga Bulan Desember Tahun 2022 keberangkatan kendaraan dan penumpang AKDP di Terminal Tipe A Anak Air tidak ada. Adapun data lain yang terdapat pada gambar hanya sebatas informasi yang diberikan bus yang hanya sekedar mampir untuk melaporkan jumlah penumpang yang mereka bawa baik angkutan penumpang umum yang baru sampai tujuan maupun angkutan penumpang umum yang akan berangkat menuju tujuan.

Menurut Keterangan Pak Irwan Kepala Pengelola Terminal Tipe Anak Air, terminal ini hanya dioperasikan untuk kendaraan AKAP, AKDP, Trans Padang, dan Damri. Akan tetapi, hampir dua tahun beroperasi, terminal tipe A Anak Air Kota Padang hanya di isi oleh Bus Trans Padang yang hanya sekedar lewat dan menurunkan penumpang yang transit dari jurusan Batas Kota- Pasar Raya ke jurusan Terminal Anak Air- Teluk Bayur dan beberapa kendaraan AKAP yang lewat hanya untuk sekedar melapor kepada petugas yang ada di terminal. Padahal Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang sudah memiliki fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang sangat memadai untuk digunakan oleh para awak bus dan penumpang. Hanya beberapa penumpang datang untuk menunggu keberangkatan, penumpang tersebut adalah mereka yang memesan atau membeli tiket secara *online*.

Gambar 1 2 Situasi Terminal Yang Hanya di Isi Oleh Trans Padang



(Sumber: Dokumentasi Peneliti di Terminal Tipe A Anak Air)

Berdasarkan berita yang dikutip dari Padek Jawapos pada 11 Juni 2022 ada hal lain yang menyebabkan sepi nya kondisi Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang karena lokasi terminal yang tidak strategis dan jalan menuju terminal yang terlalu kecil seperti yang dikatakan Ood salah satu pengurus PO Bus AKDP :

“Jika letaknya seperti di bekas bandara lama (Bandara Tabing), itu bisa diperhitungkan keberadaannya, karena kawasan Tabing berada tepat di pertengahan kota. Terminal yang sekarang itu jauh di pinggir kota, penumpang kami pun berpikir panjang untuk turun di sana,” (Efison, Padang Express, 2022)

Penyebab tidak digunakannya Terminal ini oleh para awak bus karena masih ada ketentuan kendaraan bus boleh masuk kedalam kota. Hal tersebut juga dibenarkan oleh salah satu sopir minibus (Jasman) yang mengatakan bahwa :

”Kita menginginkan kejelasan regulasi dari pemerintah bahwa setiap bus, baik dari arah selatan maupun dari arah utara, wajib masuk ke terminal untuk menurunkan dan menaikkan penumpang. saat ini yang disuruh masuk ke dalam terminal hanya bus dari arah utara saja, Pariaman, Padang Pariaman, Padang Panjang, Bukittinggi, Payakumbuh. Lalu bagaimana dengan arah selatan? Tentu mereka lebih leluasa mencari penumpang.” (Efison, Padang Express, 2022)

Salah satu pengurus PO Bus AKDP (Ood) mengatakan jika mereka masuk terminal, penumpang langgananya akan disikat oleh travel-travel ilegal yang tidak diregulasikan masuk terminal (Efison, Padang Express, 2022)

“Tujuan kita *ngetem* ditepi jalan seperti ini salah satunya agar gampang dijangkau masyarakat. Jika kita masuk ke terminal, apakah pemerintah mau menjamin para penumpang kami tidak hilang dijalan? Apalagi banyak travel-travel tanpa izin yang bisa mengambil penumpang langsung didepan rumah. Tentu jika mereka tidak diberantas, masuk terminal sama saja dengan bunuh diri,”

Berdasarkan berita yang dikutip dari detikfinance pada 13 April 2022, Kemenhub sebut penyebab makin sepi terminal bus karena adanya travel gelap dan tiket penjualan karcis ilegal yang ada diluar terminal. Dirjen Perhubungan Darat Budi Setiyadi menyatakan biang kerok utamanya adalah menjamurnya travel gelap. Travel gelap menawarkan tumpangan dengan mobil-mobil kecil plat hitam yang tidak memiliki izin trayek angkutan umum. Keberadaab travel gelap tersebut tidak bisa dilakukan penindakan oleh penyidik pegawai negeri sipil terminal karena bukan trayek izinnya dikeluarkan oleh Kementerian

Perhubungan. Namun Kemenhub sendiri sudah mencari cara agar terminal tetap ramai pengunjung, khususnya penumpang angkutan umum.

Terminal merupakan bagian penting dari angkutan umum. Disana, angkutan umum mendapatkan fasilitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan sarana prasarana yang tersedia. Sama seperti terminal pada umumnya, Terminal Tipe A Anak Air juga memiliki peran dan fungsi sebagai penyedia fasilitas pelayanan bagi angkutan umum dan penumpang di Kota Padang. Penyediaan pelayanan fasilitas angkutan umum pada Terminal Tipe A diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Namun kondisi yang ditemukan dilapangan, penyediaan fasilitas pelayanan di Terminal Tipe A Anak Air belum sepenuhnya sesuai dengan PM Perhubungan RI No. PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Jika dilihat dari kondisi fisiknya, Terminal Tipe A Anak Air memiliki bangunan yang modern dibanding terminal tipe A lainnya yang ada di Sumatera Barat seperti Terminal Tipe A Aur Kuning Kota Bukittinggi. Akan tetapi, walaupun tidak memiliki kondisi fisik yang sama seperti Terminal Tipe A Anak Air, Terminal Tipe A Aur Kuning Kota Bukittinggi dipergunakan dengan sangat baik sesuai dengan fungsinya oleh penumpang angkutan umum dan kendaraan angkutan umum. Hal itu bisa juga terjadi karena Terminal Tipe A Aur Kuning Kota Bukittinggi terletak di pusat kegiatan ekonomi masyarakat baik masyarakat asli Kota

Bukittinggi maupun masyarakat luar Kota Bukittinggi yang datang menggunakan angkutan umum.

Terminal juga merupakan salah satu fasilitas pelayanan untuk angkutan umum yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum. Seperti dijelaskan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Fungsi terminal penumpang memang diperuntukkan memberikan pelayanan kepada orang yang berpergian seperti yang dijelaskan didalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 52 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Strategis Nasional.

Didalam terminal, calon penumpang bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai rute perjalanan yang mereka butuhkan, informasi penjualan tiket, dan informasi lainnya. Akan tetapi hal tersebut tidak dimanfaatkan oleh para calon penumpang dan awak angkutan umum dalam penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang. Hal itu juga dibenarkan oleh Melly Petugas Pencatatan Kedatangan Bus Terminal Tipe A Anak Air :

“Terminal ini masih sepi karena banyak masyarakat yang belum tau tentang keberadaan terminal, lebih parahnya lagi ada beberapa sopir bus yang tidak tau kalau Kota Padang sudah ada Terminal Tipe A. Kalau untuk *ngetem* di terminal, pihak perusahaan bus sudah sangat bersedia tapi masalahnya ada pada sopir bus. Sopir bus AKAP dan AKDP tidak mau

menggunakan terminal karena berbagai alasan, lokasi terminal yang tidak strategis, jalan menuju terminal yang terlalu kecil, dan ada juga yang takut tidak mendapatkan penumpang. Tapi kami dari pihak terminal sedang mengupayakan agar semua masalah-masalah tersebut dapat diatasi agar penggunaan terminal dapat dioptimalkan lagi.”

Dengan kata lain, penggunaan Terminal Tipe A Anak Air dalam pelaksanaan pelayanan angkutan umum di Kota Padang tidak efektif. Para calon penumpang dan awak angkutan umum harus memaksimalkan penggunaan terminal Tipe A Anak Air Kota Padang sesuai dengan fungsinya agar terciptanya kelancaran pelayanan angkutan umum yang diimpikan oleh pemerintah dan masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 52 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Angkutan Penumpang Umum Pada Kawasan Strategis Nasional.

Fenomena yang terjadi dalam penggunaan Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang menarik untuk dikaji agar kita tahu apa saja hal yang membuat para calon penumpang dan awak angkutan umum banyak yang belum menggunakan Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang sesuai dengan kegunaannya dalam memberikan pelayanan kepada penumpang angkutan umum.

Berdasarkan pemaparan masalah penggunaan Terminal Tipe A Anak Air diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul terkait

“Efektivitas Penggunaan Terminal Tipe A Anak Air dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang masih sepi penumpang dan angkutan umum.
2. Masih banyak penumpang angkutan umum di Provinsi Sumatera Barat khususnya Kota Padang yang tidak mengetahui keberadaan Terminal Tipe A Anak Air.
3. Belum banyak awak kendaraan penumpang angkutan umum menaikan dan menurunkan penumpang di Terminal Tipe A Anak Air Kota Padang

C. Batasan Masalah

Didalam penelitian ini ada berbagai hal yang dapat dibahas, tetapi peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti secara terperinci, maka batasan masalah peneliti melihat bagaimana efektivitas penggunaan Terminal Tipe A Anak Air dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan terminal penumpang tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang?
2. Kendala apa yang menyebabkan tidak efektifnya penggunaan terminal penumpang tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang?
3. Upaya apa yang dapat dilakukan agar efektifnya penggunaan terminal tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui tentang efektivitas penggunaan terminal penumpang tipe A Anak Air pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menyebabkan tidak efektifnya penggunaan terminal penumpang tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar efektifnya penggunaan terminal tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan dan pelayanan khususnya dibidang terminal penumpang angkutan umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan awak angkutan umum mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kegunaan Terminal Tipe A Anak Air dalam pelayanan penumpang angkutan umum di Kota Padang.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam menganalisis permasalahan penggunaan Terminal Tipe A Anak Air dalam Pelayanan Penumpang Angkutan Umum di Kota Padang.